

## ABSTRAK

### **Rahmad Abral (13186/2009) : Perilaku Belajar Mahasiswa Jurusan Sejarah Tahun Masuk 2009**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sedikitnya mahasiswa Jurusan Sejarah dalam menyelesaikan masa studi tepat waktu, dan masih banyak diantara mereka yang menyelesaikan masa studi tidak tepat waktu atau masih ada yang aktif kuliah. Terutama mahasiswa Jurusan Sejarah angkatan 2009. Akan tetapi mahasiswa tersebut sebenarnya dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu dengan standar minimal masa studi empat tahun atau delapan semester. Namun dari fenomena yang ditemukan pada mahasiswa Jurusan Sejarah angkatan 2009 dengan jumlah  $\pm$  78 orang, hanya tiga orang yang dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu dan sisanya menyelesaikan studi tidak tepat waktu (lebih dari empat tahun) atau ada yang masih aktif kuliah. Hal itu disebabkan oleh faktor intern dan ekstern bagi mahasiswa tersebut, salah satu faktornya yaitu perilaku belajar. Sehubungan dengan hal itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku belajar mahasiswa studi tepat waktu yang kemudian dikontradiksi dengan perilaku belajar mahasiswa studi tidak tepat waktu.

Untuk menganalisis penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori behavior dalam belajar yang kemudian dihubungkan dengan temuan lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus intrinsik tipe deskriptif. Data dikumpulkan berdasarkan data makro yaitu tingkat universitas dan sampai kepada data mikro yaitu Jurusan Sejarah melalui observasi, data dokumentasi dan arsip, serta kepada subjek atau informan melalui teknik wawancara mendalam. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, satu orang mahasiswa studi tepat waktu, 22 orang mahasiswa studi tidak tepat waktu, dan tujuh orang informan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi data. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif, yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan faktor perilaku belajar yang dapat mendukung mahasiswa studi tepat waktu dalam menyelesaikan masa studinya. Delapan faktor tersebut antara lain: Pertama, Kehadiran  $\pm$  100 % dan Datang Lebih Awal Sebelum Mata Kuliah Dimulai. Kedua, Posisi Duduk di Depan Saat Kuliah dan Ujian. Ketiga, Membuat Catatan-Catatan Kecil. Keempat, Aktif Dalam Perkuliahan. Kelima, Mempersiapkan Diri Untuk Mengikuti Ujian Minimal Satu Minggu Sebelum Ujian. Keenam, Mengunjungi Perpustakaan di Saat Waktu Luang. Ketujuh, Pelaksanaan Beban Studi Dengan Lancar. Terakhir yang kedelapan, Penyelesaian Tugas Kuliah Tepat Waktu. Perilaku Belajar yang demikian dapat menjadi faktor pendukung mahasiswa tersebut untuk menyelesaikan masa studi tepat waktu. Sebaliknya, semua perilaku belajar tersebut berbeda dengan perilaku belajar mahasiswa studi tidak tepat waktu sehingga terdapat kontradiksi perilaku belajar antara mahasiswa studi tepat waktu dengan mahasiswa studi tidak tepat waktu.